

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Think Pair Share* Siswa Kelas X di SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2017/2018”, peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

A. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Think Pair Share*

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran CTL dan TPS. Hal ini didasarkan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,492 > 1,667$ dan $\text{sig}(2\text{-tailed}) = 0,01 < 0,05$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan TPS (*Think Pair Share*).

Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran CTL dilakukan oleh peneliti pada kelas X-PMS diikuti oleh 36 peserta didik. Adapun rangkaian pembelajaran yang dilakukan pada penelitian yaitu membentuk 7 kelompok dengan jumlah tiap kelompok beranggotakan 5 anak untuk menciptakan kerjasama antar siswa, kemudian peserta didik berkumpul pada kelompoknya. Setelah itu guru

menjelaskan secara singkat tentang materi polabilangan. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian setelah semua sudah mengerti, guru memberikan masalah untuk didiskusikan dengan teman satu kelompoknya dan setiap anggota kelompok harus mengetahui jawabannya, setelah itu guru memanggil salah satu kelompok untuk siap maju menjawab pertanyaan di depan kelas. Dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk siap dan tanggungjawab serta peserta didik didorong untuk memahami masalah, meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dalam menyusun rencana penyelesaian dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan sendiri penyelesain masalah, serta mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan peran guru peneliti adalah untuk membantu siswa mencapai tujuan⁸⁰.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung diperoleh pada saat presentasi di depan kelas yang dipilih acak oleh guru dalam model pembelajaran CTL masing-masing siswa dari kelompok tersebut sudah menyiapkan diri semaksimal mungkin dan berdiskusi dengan sungguh-sungguh bersama teman satu kelompoknya untuk bisa mengerjakan sekaligus menerangkan penyelesaian soal di depan kelas. Ternyata para siswa lebih memahami pemecahan soal yang telah didiskusikan dengan teman satu kelompok dari pada berpikir sendiri.

⁸⁰Nurul Afifah, *Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Meteri Garis dan Sudut*, dalam jurnal Nasional Pendidikan Matematika. Vol. 1, No.1, ISSN 2549-8495, hal. 155

Oleh karena itu, hasil belajar matematika lebih baik pada siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*). Dengan model pembelajaran CTL para siswa dapat menemukan makna dalam pelajaran dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari. Para siswa membuat hubungan-hubungan penting yang menghasilkan makna dengan melaksanakan pembelajaran yang diatur sendiri, bekerja sama, berpikir kritis, dan kreatif, menghargai orang lain, mencapai standar tinggi, dan berperan serta dalam diskusi kelompok.⁸¹ Hal ini dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar meningkat, sehingga hasil belajar dapat meningkat khususnya dalam bidang studi matematika.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa, hasilnya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran CTL berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 4,694 > t_{tabel} = 1,671$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.⁸²

Penelitian lain yang berhubungan dengan hasil belajar adalah penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika

⁸¹Elaine Johnson, *CTL (Contextual Teaching and Learning)*, (Bandung: Kaifa Mizan, 2014), hal. 88

⁸²Zenna Metha, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumbergempol*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 72

siswa, hasilnya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 2,317 > t_{tabel} = 1,992$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.⁸³

Kenyataan ini dapat dijelaskan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran CTL lebih memotivasi siswa dalam belajar. Dari hasil pengamatan siswa yang diajar dengan pembelajaran ini lebih aktif, mandiri dan bertanggung jawab dalam belajarnya. Mereka selalu menggunakan kesempatan untuk bertanya pada guru maupun teman mereka sendiri apabila dalam mengerjakan soal yang diberikan mengalami kesulitan. Tetapi ada beberapa siswa yang selalu berbicara sendiri dengan teman, maupun bercanda, namun setelah mereka diperingati mereka dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik, seperti mengerjakan soal, bertanya pada guru maupun teman mereka sendiri. Dalam model pembelajaran CTL, siswa lebih ditekankan belajar bersama untuk mencapai tujuan bersama dan belajar bertanggung jawab menunjukkan pemahamannya terhadap tugas yang diberikan guru kepada temannya. Pada pembelajaran ini keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan merupakan pencerminan melatih daya berfikir untuk memecahkan masalah dalam lembar kerja siswa sekaligus melatih siswa bersikap secara alamiah, seperti menghargai pendapat temannya, teliti, jujur, sikap obyektif dan sabar serta meningkatkan daya ingatan siswa mengenai konsep-konsep matematika yang dipelajari. Hal ini terbukti ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak

⁸³Lies Setyaningrum, *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, dalam jurnal *Didaktika Dwija Indria*, Volume 1. No 6, 2013, hal. 6

hanya diam atau mendengarkan temannya menjelaskan tetapi mereka aktif berdiskusi antar anggota kelompoknya.

B. Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Lebih Baik daripada Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Berdasarkan hasil penelitian, kelas X-PMS menggunakan model pembelajaran CTL dengan jumlah responden 36 memiliki mean (rata-rata) 81,33 atau $\mu_1 = 81,33$. Sedangkan pada kelas X-TKJ2 yang diajar menggunakan model pembelajaran TPS memiliki rata-rata 72,55 atau $\mu_2 = 72,55$ dengan jumlah responden 33 siswa.

Dimana kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran TPS memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Sehingga apabila dibandingkan maka model pembelajaran CTL mampu mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Jika hasilnya lebih baik model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dari pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) , hal ini berarti sesuai dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang memiliki kelebihan sebagai berikut⁸⁴:

1. Setiap siswa berpikir kritis dan kreatif.
2. Setiap siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses pengalaman dalam kehidupan nyata

⁸⁴Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), hal. 44

3. Setiap siswa dapat melaksanakan diskusi dengan sungguh-sungguh
4. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai
5. Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk bertukar ide dengan kelompoknya masing-masing.